

PENINGKATAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN BERBASIS SAINTIFIK MELALUI REKTIFIKASI HASIL SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 3 BARRU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Abd. Gani

¹Pengawas Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, E-mail: hindiabdulgani@gmail.com

Mustamin

²Widyaiswara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Sulawesi Selatan
E-mail: mustaminbpsdmsulsel@gmail.com

Abstrak

Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Saintifik Melalui Rektifikasi Hasil Supervisi Pembelajaran khususnya bagi Guru Mata Pelajaran Matematika dan IPA di SMA Negeri 3 Barru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran berbasis saintifik melalui rektifikasi hasil pembelajaran matematika dan IPA pada guru SMA Negeri 3 Barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan instrumen observasi supervisi pembelajaran mulai dari observasi awal, observasi pelaksanaan pembelajaran hingga pelaksanaan umpan balik untuk masing-masing guru setelah dilakukan supervisi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa: (1) Terdapat peningkatan kemampuan guru matematika dan IPA dalam melaksanakan pembelajaran berbasis saintifik yang dibuktikan dengan hasil pembinaan pembelajaran melalui pra observasi yaitu penyusunan Kegiatan belajar mengajar terjadi peningkatan berdasarkan hasil observasi awal terdapat skor rata-rata (76,06%) dalam kategori baik, pada siklus I terjadi peningkatan skor rata-rata (82,61%) dalam kategori baik. Pada siklus II terjadi peningkatan (88,17%) pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, penulis menyimpulkan bahwa setelah dilakukan kegiatan supervisi hasil pmbenahan Supervisi Pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan melaksanakan pembelajaran matematika berbasis sains guru SMA dan Negeri 3 Barru.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaran, saintifik, Rektifikasi, Hasil Supervisi Pembelajaran

Abstract

Improving the Ability to Implement Scientific-Based Learning Through the Results Supervision Rectification of Learning Mathematics and Science Teachers at SMA Negeri 3 Barru". This study aims to find out how much the ability to carry out scientific-based learning through the result rectification learning supervision of mathematics and science teachers of SMA Negeri 3 Barru. The type of research used is school action research (School Action Resear). The population of this study were all mathematics and science teachers at SMA Negeri 3 Barru consisting of 5 mathematics teachers, 2 biology teachers, 2 physics teachers and 2 chemistry teachers. The sample was the mathematics and science teacher at SMA Negeri 3 Barru as a saturated sample consisting of 4 boys and 5 girls. This research was conducted in the even semester of the 2019/2020 academic year. This research was conducted in 6 meetings. Data were collected by using observation sheets with learning supervision observation instruments ranging from pre-observation, observational observation of learning implementation to the implementation of feedback for each teacher after being supervised. The data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of the research as a whole show that: (1) There is an increase in the ability of mathematics and science teachers in carrying out scientific-based learning as evidenced by the results of supervising learning through pre-observation, namely the preparation of teaching and learning activities, there is an increase based on the results of initial observations there is an average score (76.06%) in the good category, in the first cycle there was an increase in the average score (82.61%) in the good category, in the second cycle there was an increase (88.17%) in the very good category. Based on these results, the authors concluded that after the supervision activities rectification results of Learning Supervision can provide a significant contribution to the improvement of the ability to carry out learning based on scientific mathematics teachers SMA and Negeri 3 Barru.

Keywords: Teaching Learning; scientific, rectification, results of supervision learnign

PENDAHULUAN

Kegiatan mengajar merupakan suatu kegiatan memberikan layanan yang didasari dan direncanakan serta dipersiapkan oleh pendidik sebagai pengajar. Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran guru mata pelajaran matematika dan IPA merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru. Ada beberapa hal yang merupakan alasan perlunya penelitian ini dilakukan, antara lain: (1) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran saintifik guru matematika dan IPA perlu dimiliki dan ditingkatkan oleh setiap guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru karena mata pelajaran matematika dan IPA merupakan mata pelajaran yang sangat menentukan posisi dan peringkat sekolah baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional melalui kegiatan Ujian Nasional sehingga diperlukan suatu informasi yang dapat mempengaruhinya peningkatan mutu pendidikan, (3) kemampuan guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru merupakan barometer yang dicapai oleh guru di Kabupaten Barru dan disamping saat ini belum diketahui sejauh mana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik yang dimiliki guru matematika dan IPA.

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, maka dirumuskan masalah-masalah yang diselidiki dalam penelitian ini sebagai berikut. "Apakah pelaksanaan Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis Saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru?". Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan. Jawaban yang diperoleh diharapkan menjadi bahan masukan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan faktor-faktor yang dapat diperbaiki dalam upaya meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis *Saintifik* guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Sebagai informasi tentang peningkatan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis *Saintifik* melalui kegiatan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru Kabupaten Barru. Hal ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, (2) Bermanfaat bagi guru sebagai bahan penilaian diri tentang keberadaannya untuk menjadi guru yang profesional dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru di Kabupaten Barru.

(3) Bermanfaat bagi Pengawas Sekolah sebagai pertimbangan untuk menentukan skala prioritas bahan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas yang profesional. (4) Bermanfaat bagi pembina pendidikan sebagai bahan penentu dalam pengambilan kebijakan untuk dapat menata atau membenahi unsur-unsur yang terkait dalam peningkatan mutu pendidikan guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru di Kabupaten Barru.

Ciri-ciri supervisi pembelajaran yaitu supervisor perlu memahami benar-benar dan ciri-ciri supervisi pembelajaran ditinjau dari segi pelaksanaannya sebagai berikut: (1) Bimbingan supervisi kepada guru/calon guru bersifat bantuan, bukan perintah atau intruksi; (2) Jenis keterampilan yang akan disupervisi diusulkan oleh guru atau calon guru yang akan disupervisi, dan disepakati melalui pengkajian bersama antara guru dan supervisor; (3) Meskipun guru atau calon guru mempergunakan berbagai keterampilan mengajar secara terintegrasi, sasaran supervisi hanya pada beberapa keterampilan tentu saja; (4) Instrumen supervisi dikembangkan dan disepakati bersama antara supervisor dan guru berdasarkan kontrak lihat butir 3 diatas); (5) Balikan di berikan dengan segera dan secara objektif (sesuai dengan data yang direkam oleh instrumen observasi); (6) Meskipun supervisor telah menganalisis dan menginterpretasi data yang direkam oleh instrumen observasi, didalam diskusi atau pertemuan balikan guru/calon guru diminta terlebih dahulu menganalisis penampilannya; (7) Supervisor lebih banyak bertanya dan mendengarkan dari pada memerintah atau mengarahkan; (8) Supervisor berlangsung dalam suasana intim dan terbuka; (9) Supervisor berlangsung dalam siklus yang meliputi perencanaan, observasi, dan diskusi/pertemuan balikan; (10) Supervisi pembelajaran dapat dipergunakan untuk pembentukan atau peningkatan dan perbaikan keterampilan prajabatan maupun dalam (*preservice* dan *inservice education*).

Pengertian Rektifikasi Menurut kamus istilah pendidikan "*Rektifikasi*" adalah Ralat atau pembetulan, dengan demikian yang dimaksud dengan Rektifikasi disini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pengawas atau peneliti setiap memulai supervisi pembelajaran selalu mengadakan perbaikan-perbaikan hasil supervisi pembelajaran pada guru matematika dan guru IPA terutama guru pemula yang belum memiliki pengalaman mengajar yang memadai dan melibatkan semua guru matematika dan IPA dalam bentuk kegiatan MGMP untuk mendiskusikan permasalahan tersebut, sebelum mengawali penyajian materi pelajaran secara rinci. Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran pengawas berfungsi sebagai fasilitator dalam rangka memediasi guru untuk menyelesaikan kelemahan guru berdasarkan hasil

suvervisi pembelajaran setiap guru matematika dan guru IPA. Karena itu, Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran sering disebut dengan istilah jembatan kognitif. Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran akan efektif jika melibatkan atau menggunakan definisi/konsep, atau preposisi yang telah dikenal dan diketahui guru. Selain itu, analogi atau ilustrasi juga dapat efektif digunakan sebagai perbaikan hasil supervisi pembelajaran, bila disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual dan latar belakang guru. Gani (2010) Mengatakan bahwa: “Supervisi pembelajaran sebagai model supervisi pada guru yang dapat mempengaruhi penampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas karena: (1) Apabila dirancang dengan baik, akan dapat menarik perhatian dan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, (2) Merupakan penguatan konsep-konsep dari apa yang dilakukan oleh guru, sehingga memudahkan mentranfer materi secara keseluruhan, (3) Hubungannya dengan apa yang telah diajarkan dan yang akan diajarkan, menyebabkan timbulnya persoalan baru yang tidak dilakukan oleh guru dipelajari secara konvensional satu arah”. Pendekatan Pembelajaran (*Saintifik*) ,anak sebagai peserta didik mempunyai perbedaan dalam belajar, diantara mereka ada yang senang membaca ada yang senang berdiskusi, dan ada yang senang praktik langsung, hal ini disebut gaya belajar (*Learning Style*). Rooijakkes (2010: 23) mengemukakan bilamana mengajar tidak mengetahui apa sebenarnya yang terjadi dalam pikiran peserta didiknya untuk mengerti sesuatu, kiranya diapun tidak akan dapat memberi dorongan apa yang tepat kepada mereka yang sedang belajar. Pada siswa akan mudah melupakan pelajaran yang diterimanya. Jika guru tidak memberi penjelasan yang benar dan menyenangkan (Sagala, 2012:174). Dalam pikirang peserta didik terjadi gerak proses belajar kalau hal baru dalam materi pelajaran itu disajikan secara tidak jelas. Dengan demikian belajar akan menghasilkan perubahan prilaku peserta didik yang relatif permanen (Jonhson, 2010:18)

METODE

Secara umum penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, yang meliputi tahap-tahap: *perencanaan pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi*. Keempat tahapan kegiatan penelitian tersebut di atas dilaksanakan secara bersiklus, baik dalam satu siklus penelitian maupun dalam pelaksanaan penelitian secara umum. Kegiatan penelitian dalam setiap siklus dimulai dengan merencanakan kegiatan yang akan di implementasikan dalam tahap pelaksanaan tindakan. Selama pelaksaasn tindakan peneliti (Pengawas Sekolah) melaksanakan pengamatan

(observasi) untuk mendapatkan data dan informasi. Data dan informasi yang terkumpul pada tahap ini akan dianalisis sebagai bahan refleksi. Refleksi pada dasarnya dilakukan selama penelitian berlangsung. Refleksi pada dasarnya dilakukan untuk memberikan umpan balik dalam perbaikan pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Sedangkan refleksi pada setiap akhir siklus dilakukan untuk memberikan gambaran perubahan dan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Demikianlah keempat tahap kegiatan penelitian ini dilakukan secara siklus selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai Minggu I Agustus 2019 sampai dengan Minggu IV Oktober 2019 yang dibagi dalam dua siklus,. Kegiatan Siklus I yaitu: (a) Minggu I Agustus 2019 tahap persiapan. (b) Minggu II, III, dan IV Agustus 2019 tahap pelaksanaan tindakan siklus I, (c) Minggu I September 2019 tahap pelaksanaan evaluasi akhir siklus I, Kegiatan Siklus II: (a) Minggu, II September 2019 tahap persiapan, (b) Minggu, III, IV September 2019, dan Minggu I Oktober 2019 tahap pelaksanaan, (c) Minggu, II Oktober 2019 tahap pelaksanaan evaluasi akhir siklus II, Minggu, III dan IV Oktober 2019 penyusunan pelaporan. Tahap Observasi dilihat dari keaktifan guru dan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran yang disupervisi oleh Pengawas Sekolah (peneliti). Tahap Evaluasi: dilaksanakan setiap akhir siklus I dan Siklu II

- Sumber data: Sumber data penelitian adalah personil penelitian yang terdiri dari guru dan Pengawas Sekolah (peneliti)
- Jenis data: Jenis data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif, yang terdiri dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis saitifik.

Cara pengumpulan data; Data mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik diperoleh dengan melakukan tes atau angket kepada guru setiap akhir siklus I dan siklus II; (a) Data tentang keaktifan guru dalam melaksanakan pembelajaran diperoleh dengan lembar observasi setiap pertemuan; (b) Data tentang tanggapan guru terhadap pembelajaran yang berbasis saintifik dengan cara mengedarkan angket (kuesioner). Kriteria keberhasilan: Kreteria keberhasilan tindakan adalah adanya peningkatan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik oleh guru yang tercermin dari peningkatan skor rata-rata persentase pada tiap akhir siklus penelitian yaitu adanya peningkatan kemampuan melaksakan pendekatan pembelajaran yang berbasis saintifik dalam mengikuti proses pembelajaran dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya. Teknik Analisis dan refleksi, kegiatan

pertama pada tahap ini adalah melakukan analisis data yang sudah terkumpul pada tiap tahap sebelumnya. Data kuantitatif tentang penguasaan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang meliputi perhitungan persentase keberhasilan. Sedangkan data kualitatif mengenai perubahan yang terjadi pada guru dan tanggapan umum guru dianalisis secara kualitatif menggunakan cara *coding* yang dikemukakan oleh kemmis (1990), dan Refleksi dilakukan oleh Pengawas Sekolah dan guru. Refleksi oleh peneliti berupa pelaksanaan penelitian secara umum, perubahan yang terjadi pada guru, dan penguasaan guru tentang kemampuan melaksanakan pendekatan pembelajaran yang berbasis saintifik. Sedangkan refleksi berupa tanggapan umum guru tentang pelaksanaan tindakan berupa supervisi pembelajaran.

Indikator Kinerja, untuk keperluan analisis tersebut disusun suatu kategori dengan syarat ketuntasan pelaksanaan tugas seperti tercantum dalam petunjuk teknis pelaksanaan supervisi kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar proses Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 yang berlaku di sekolah. (Depdiknas, 2014: 158). Adapun kategori yang disusun itu adalah:

Tabel 1: Kategori keberhasilan kemampuan guru

No	Persentase Skor	Kategori
1	86 – 100	Baik sekali
2	70 – 85	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	Kurang dari 55	Kurang

HASIL

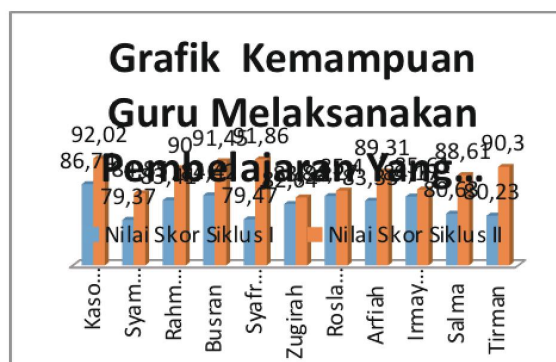
Pada bagian ini dibahas secara rinci mengenai hasil penelitian yang terdiri dari tiga bagian yaitu: (1) hasil kuantitatif, (2) hasil kualitatif dan (3) hasil pengolahan tanggapan guru secara tertulis. Hasil kuantitatif adalah gambaran tingkat penguasaan guru melalui hasil evaluasi akhir siklus I dan siklus II sebagai refleksi dari pada penerapan pendekatan pembelajaran berbasis saintifik guru Matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru yang dinyatakan dalam persentase keberhasilan.

Hasil kualitatif adalah rumusan hasil penelitian dalam bentuk pernyataan yang diarahkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pernyataan itu didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran dan tanggapan yang diberikan oleh guru dan peserta didik secara tertulis pada akhir setiap siklus, dan hasil analisis observasi awal tentang kualitas perangkat KBM (RPP) yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2019, dapat informasi bahwa secara klasikal kualitas RPP yang

berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru mempunyai skor rata-rata terdapat (77,98) dalam kategori baik.

Tabel 2: Rekapitulasi nilai skor perolehan tingkat kompetensi pembelajaran berbasis Saintifik melalui rektifikasi hasil supervisi pada guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru

No	Nama Inisial	Skilus I	Skilus II
1	KMS	86,74	92,02
2	SYM	79,37	84,85
3	RHM	83,41	90
4	BSR	84,42	91,45
5	SYF	79,47	91,86
6	ZGR	82,64	83,98
7	RSL	84,27	85,4
8	ARF	83,33	89,31
9	IYT	84,17	85,61
10	SLM	80,63	88,61
11	TRM	80,23	90,3
	Skor Rata-rata	82,61	88,49
	Kategori (Tabel 1)	Baik	Baik sekali



Gambar 1. Grafik Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran berbasis Saintifik

Terjadinya proses pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan substansi pelaksanaan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dalam proses pembelajaran maka pada setiap rektifikasi hasil supervisi pembelajaran yang lebih akurat, artinya teknik rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dibuat sedemikian sehingga sinkron dengan materi bahan ajar dan RPP yang sesuai kesepakatan guru dengan teknik rektifikasi hasil supervisi (peneliti), dan Pengawas Sekolah tetap selalu memfasilitasi guru melaksanakan MGMP mata pelajaran Matematika dan IPA untuk mendiskusikan setiap kompetensi dasar serta melaksanakan analisis materi pelajaran kemudian mengarahkan guru mengembangkan silabus, RPP dan bahan ajar sesuai dengan karakteristik peserta

didik serta mengembangkan penilaian yakni penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pengawas Sekolah (peneliti) setiap minggu melaksanakan pemantauan dalam rangka melakukan kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil rektifikasi supervisi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berbasis saintifik guru mata pelajaran matematika dan sebelum guru pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pengawas sekolah mengumpulkan guru khusus guru mata pelajaran matematika untuk memberikan arahan dan sekaligus minta guru untuk menampilkan materi yang akan diajarkan di kelas dan pengawas sekolah bersama dengan teman guru yang lain memberikan masukan atau tanggapan pada teman yang akan mengajar di kelas.

Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran yang dipersiapkan itu diorganisir dengan sebaik-baiknya sehingga benar-benar dapat menjadi pengetahuan dasar bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik, sehingga pelaksanaan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan Pengawas Sekolah (peneliti) berusaha selalu membimbing guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru dalam rangka menyusun dan menganalisis materi yang akan diajarkan, pemetaan SK/KD, mengembangkan Indikator, mengembangkan silabus dan RPP yang terkait dengan pengembangan pendidikan karakter, dan membimbing guru dalam membuat bahan ajar yang berbasis saintifik serta membimbing guru menyusun penilaian hasil belajar yakni: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Perubahan yang terjadi pada guru dalam melaksanakan pelajaran yang berbasis saintifik adalah sebagai berikut: terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis sintifik dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil evaluasi supervisi pembelajaran pada siklus I nilai skor perolehan Kaso mustami terdapat (86,74), siklus II meningkat mencapai (92,02) dalam kategori baik sekali, Syamsiah nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (79,37) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (984,88) dalam kategori baik sekali, Rahmila nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (83,41) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (90,00) dalam kategori baik sekali, Busran nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (84,42) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (91,45) dalam kategori baik sekali, Syafruddin nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (79,47) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (91,86) dalam kategori baik sekali, Zugirah nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (82,64) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (83,98)

dalam kategori baik, Roslaelah nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (84,27) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (85,40) dalam kategori baik, Arfiah nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (83,33) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (89,31) dalam kategori baik sekali, Irmayanti nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (84,17) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (85,61) dalam kategori baik, Salma nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (80,63) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (88,61) dalam kategori baik sekali, Tirman nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (80,23) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (90,30) dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil analisis observasi evaluasi akhir siklus I dan siklus II terdapat skor rata-rata (82,61) dalam kategori baik dan secara perorangan mempunyai nilai skor minimum (79,37) dalam kategori baik sampai nilai skor maksimum (86,74) dalam kategori baik, dan skor rata-rata akhir siklus II terdapat (88,49) dalam kategori baik sekali, dan secara perorangan mempunyai nilai skor minimum (83,98) dalam kategori baik, sampai nilai skor maksimum (92,02) dalam kategori baik sekali, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik mata pelajaran matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru pada kegiatan siklus I belum terlaksana secara maksimal sehingga pengawas sekolah (peneliti) berupaya membimbing langsung kepada guru yang mengalami kesulitan baik membuat persiapan, silabus, RPP, bahan ajar maupun penggunaan media pembelajaran yang berbasis saintifik dan pengawas langsung membimbing secara sistematis dan terstruktur bahkan melatih guru terutama guru pemula yang masih kurang pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas serta guru secara langsung mempraktekkan dan didampingi oleh pengawas (peneliti) sebelum memasuki kelas sehingga guru dapat memberikan hasil yang maksimal mampu meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil evaluasi akhir siklus I dan akhir siklus ke II membuktikan bahwa terdapat suatu peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis sintifik melalui rektifikasi hasil supervisi pembelajaran guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru dengan dibuktikan adanya peningkatan hasil evaluasi supervisi pembelajaran pada siklus I yakni nilai skor perolehan Kaso mustami terdapat (86,74%) baik sekali, siklus II meningkat mencapai (92,01%) dalam kategori

baik sekali, SYM nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (79,37%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (90,66%) dalam kategori baik sekali, RHM nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (83,41%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (90,00%) dalam kategori baik sekali, BSR nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (84,42%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (91,45%) dalam kategori baik sekali, SYF nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (79,47%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (91,86%) dalam kategori baik sekali, ZGR nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (82,64%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (83,98%) dalam kategori baik, RSL nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (84,27%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (85,40%) dalam kategori baik, ARF nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (83,33%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (89,31%) dalam kategori baik sekali, IRM nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (84,17%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (85,61%) dalam kategori baik, SLM nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (80,63%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (88,61%) dalam kategori baik sekali, Tirman nilai skor evaluasi akhir siklus I terdapat (80,23%) dalam kategori baik, nilai skor siklus II meningkat mencapai (90,30%) dalam kategori baik sekali.

Dengan demikian pengawas (peneliti) memberikan informasi bahwa setelah dilaksanakan kegiatan Rektifikasi hasil supervisi pembelajaran selama 6 kali kegiatan tindakan mulai dari pelaksanaan kegiatan siklus I pada tanggal 05 – 28 Agustus 2019 dan kegiatan siklus II terlaksana mulai tanggal 05- 31 September 2019, kegiatan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru terdapat suatu peningkatan yang sangat signifikan, dan hasil analisis pelaksanaan evaluasi akhir siklus I yang dilaksanakan pada senin – sabtu tanggal 26 Agustus–03 September 2019, dapat diperoleh informasi bahwa secara klasikal kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru sesuai hasil analisis hasil evaluasi akhir siklus I mempunyai nilai skor rata-rata (82,61%) dalam kategori baik, dan secara perorangan mempunyai nilai rata- rata: KSM (86,74%) dalam kategori baik sekali, SYM (79,37%) dalam kategori baik, Rahmila (83,41%) dalam kategori baik, BSR (84,42%) dalam kategori baik, SYF (79,47%) dalam kategori baik, ZGR (82,64%), RSL (84,27%) dalam kategori baik, ARF (83,33%) dalam kategori baik, IRM (84,17%) dalam kategori baik, SLM

(80,63%), TRM (80,23%) dalam kategori baik.

Pengawas sekolah (peneliti) menyimpulkan bahwa sebagian besar guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik masih mempunyai kemampuan dalam kategori baik. Data yang menunjukkan bahwa secara klasikal kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik sesuai analisis hasil observasi evaluasi akhir siklus I mempunyai nilai skor rata-rata (82,61%) dan secara perorangan mempunyai nilai skor minimum (73,37%) dalam kategori baik sampai nilai skor maksimum (86,74%) dalam kategori baik sekali, hal ini menunjukkan bahwa rektifikasi hasil supervisi pembelajaran guru matematika dan IPA SMA negeri 3 Barru belum terlaksana secara maksimal sehingga pengawas sekolah (peneliti) berupaya membimbing langsung kepada guru yang mengalami kesulitan baik membuat persiapan, silabus, RPP, bahan ajar maupun penggunaan media pembelajaran yang berbasis saintifik dan pengawas langsung membimbing secara sistematis dan terstruktur bahkan melatih guru terutama guru pemula yang masih kurang pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas serta guru secara langsung mempraktekkan dan didampingi oleh pengawas (peneliti) sebelum memasuki kelas, dan hasil analisis pelaksanaan evaluasi akhir siklus II yang dilaksanakan pada senin – sabtu tanggal 26 – 31 september 2019, dapat diperoleh informasi bahwa secara klasikal kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru sesuai hasil analisis hasil evaluasi akhir siklus II mempunyai nilai skor rata-rata persentase pencapaian terdapat (88,49%) dalam kategori baik sekali, hal ini terjadi suatu peningkatan yang sangat signifikan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis sintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru, dan secara perorangan mempunyai nilai rata- rata: Kaso Mustamin (92,02%) dalam kategori baik sekali, Syamsiah (84,85%) dalam kategori baik, Rahmila (90,00%) dalam kategori baik sekali, H. Busran (91,45%) dalam kategori baik sekali, Syafruddin (91,45%) dalam kategori baik sekali, Zugirah (83,98%) dalam kategorir baik, Roslaelah (85,40) dalam kategori baik, Arfiah (89,31%) dalam kategori baik sekali, Irmayanti (85,61%) dalam kategori baik, H. Salma (88,61%) dalam kategori baik sekali, Tirman (90,30%) dalam kategori baik sekali. Sehingga Pengawas Sekolah (peneliti) menyimpulkan bahwa sebagian besar guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik mengalami peningkatan berdasarkan hasil evaluasi akhir siklus I terdapat (82,61%) dalam kategori baik, dan hasil evaluasi akhir siklus II

meningkat mencapai (88,17%) dalam kategori baik sekali. Dengan demikian secara umum dalam menerapkan kegiatan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru

SIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama diadakan penelitian tindakan sekolah dengan menggunakan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dapat disimpulkan:

1. Guru: (a). Pelaksanaan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun persiapan: silabus, RPP, Penilaian dan Bahan ajar yang berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru; (b). Pelaksanaan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran sangat membantu guru melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik; (c). Pelaksanaan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik guru matematika dan IPA SMA Negeri 3 Barru

2. Peserta didik: Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran di kelas terlihat bahwa terdapat beberapa perubahan-perubahan pada diri peserta didik sebagai berikut: (a) motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran semakin meningkat dari pertemuan ke pertemuan berikutnya; (b) kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran yang berbasis saintifik semakin meningkat; (c) Terdapat suatu peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis saintifik.

SARAN

Memperlihatkan hasil penelitian, penulis merasa tergugah untuk mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka usaha peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang berbasis saintifik. Pengawas sekolah secara umum khususnya di Kabupaten Barru hendaknya setiap Pengawas Sekolah membudayakan melaksanakan rektifikasi hasil supervisi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan tugas keprofesionalnya.
2. Peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa pada posisi yang berbeda dan lebih luas, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih mengarah kepada peningkatan kompetensi profesional guru.

3. Pengawas Sekolah dihimbau kepada kepala sekolah agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran di kelas, misalnya LCD setiap kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, Mackie College Of Advance Education. 2018. *Supervision of practice Teaching*, Primary Program, Sydney,, Australia.
- Acheson, Gall. 2014. *Techniques in the Clinical Supervision of Teachers: Preservice and Inservice Application* New York and London Pitman Publishing and Longman
- Bahri, Syaeful, 2009. *Guru dan anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, 2001. *Buku tiga Pengelolaan Ketenagaan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Dikdasmen.
- Depdikbud, 2010. *Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta . Direktorat Jenderal Dikdasmen
- Hamalik, Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Johnson, Elaine B, 2007. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Ali Bahasa, Ibnu Setiawan, Bandung: Mizan Learning Centere.
- Jonh Bolla, (2011). *Supervisi Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sahabuddi, 2018. *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*: Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, 2012. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta. *Supervision and Curriculum Development*.
- Slavin, Robert, 2008. *Psikologi pendidikan: Teori dan Praktek Edisi Kedelapan*, Ali Bahasa St. Dianjung, Jakarta: Indeks.
- Rooijekkes, 2011. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung Alfabeta.